ABSTRAK

Nur Ainah Rizki Yanti. 2018. *Persepsi Aparatur Sipil Negara terhadap Perbankan Syariah sebagai Mitra Penyalur Dana Pensiun (Studi pada Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin)*. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing (I) Drs. Syaugi Mubarak Seff, MA, (II) Lutpi Sahal, SHI, MSI.

Kata Kunci : Persepsi, Perbankan Syariah, Dana Pensiun.

Skripsi ini mengangkat permasalahan mengenai Persepsi Aparatur Sipil Negara terhadap Perbankan Syariah sebagai Mitra Penyalur Dana Pensiun. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya bentuk kerjasama antara pihak PT. TASPEN dengan Perbankan Syariah sebagai mitra penyalur dana pensiun untuk para Aparatur Sipil Negara yang mana sebagai calon pensiun berhak atas pilihannya berdasarkan dengan persepsi dan faktor yang menyertainya karena pada dasarnya Aparatur Sipil Negara mengetahui dasar perbankan syariah dan perbedaannya dengan perbankan konvensional. Namun pada kenyataannya kebanyakan masih menggunakan perbankan konvensional khususnya pengambilan gaji dan sertifikasi karena keterikatan instansinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi serta faktor apa saja yang melatar belakangi persepsi Aparatur Sipil Negara khususnya guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin terhadap perbankan syariah sebagai mitra penyalur dana pensiun

Penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini di berlokasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin yang bertempat di JL. Pramuka KM 6 RT. 20 No. 28 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur Provinsi Kalimantan Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Sumber data berasal dari guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin.

Melalui teknik analisis kualitatif, penelitian ini menghasilkan temuan. *Pertama*, perbankan syariah sebagai mitra sangat bagus, mendukung, mempermudah, serta sebagai bentuk perubahan, alternatif, dan perkembangan dalam bentuk variasi baik itu bagi pihak perbankan syariah, PT. TASPEN serta pemerintah. *Kedua*, faktor yang melatarbelakangi persepsi Aparatur Sipil Negara yakni dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal dikemukakan adalah sebagai bentuk kesadaran diri untuk mendapatkan keamanan, keberkahan, ketentraman, dan ketenangan lahir dan batin agar terhindar segala bentuk riba. Sedangkan faktor eksternal adalah berhubungan dengan promosi, sosialisasi, rekomendasi sebagai bentuk peningkatan perbankan syariah itu sendiri.